

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Untuk mengetahui deskripsi singkat tentang objek di lokasi penelitian, maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, paparan datanya sebagai berikut.

Pendidikan akidah akhlak merupakan pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan nilai-nilai ajaran Islam dalam membentuk manusia berakhlak mulia. Pendidikan akhlakul karimah juga diterapkan di MTs Darul Falah Bendiljatikulon Sumbergempol Tulungagung.. Pada lembaga ini tidak hanya menginginkan mencetak generasi yang memiliki pengetahuan yang tinggi, akan tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Nurul Hidayati, selaku guru akidah akhlak.

Untuk akidah akhlak itu kan pelajaran PAI yang wajib diajarkan, selain itu kalau kita mengambil dari isi pelajarannya yaitu mempelajari tentang pendidikan bersikap dengan baik, baik bersikap dengan sang khaliq, sesama manusia dan sikap-sikap baik yang lain. Sedangkan untuk akhlakul karimah yaitu terdiri dari dua kata, yang pertama akhlak dan yang kedua karimah. Akhlak adalah tingkah laku atau perilaku,

karimah adalah yang baik, jadi akhlakul karimah adalah akhlak atau perilaku yang baik yang ada pada diri seseorang dengan selalu melakukan perbuatan baik yang sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala larangan Allah.⁵⁸

Pendidikan mengenai akidah akhlak memang sangat diperlukan untuk mencetak manusia-manusia yang taat dalam ibadahnya dan juga baik dalam perilakunya. Untuk itu dalam menjadikan manusia memiliki keimanan atau ketaatan yang kuat dan perilaku yang baik tentunya di dalam pendidikan itu menjadi tugas dan peran dari seorang guru yang memiliki kewajiban memberikan pendidikan yang baik kepada peserta didiknya. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Nurul Hidayati mengenai peran dan tugas guru adalah sebagai berikut:

Guru dimanapun sebagai sentral dimana bertugas untuk mengajarkan anak pengetahuan baik melalui teori yang ada dalam pembelajaran dan juga memberikan wejangan atau nasehat-nasehat untuk membentuk akhlak yang baik pada anak-anak.⁵⁹

Mengenai pembentukan dan pembinaan akhlakul karimah pada peserta didik ini juga diperkuat dengan penjelasan dari Bapak Ahmad Muthohar selaku Kepala Madrasah, beliau menjelaskan peran dan tugas guru akidah akhlak sebagai berikut:

Untuk guru akidah akhlak itu perannya sangat penting mas, untuk membentengi visi misi dan membentuk akhlak siswa karena akhlak menjadi nomer satu jadi harus dibentuk menjadi anak yang memiliki karakter baik yang sesuai dengan ajaran agama islam. Baik itu akhlak yang terkait dengan Tuhan-nya seperti shalat dhuha pada pagi hari itu dan shalat dhuhur juga, terus membaca Al-Qur'an yang dilakukan pada setelah shalat dhuha juga. Selain itu juga dibentuk akhlak yang baik

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB

pada sesama manusia, itu bertujuan sebagai dasar anak-anak ketika nantinya dihadapkan dengan kehidupan dengan orang lain.⁶⁰

Hal tersebut juga diperkuat dengan penjelasan dari Bapak Muhtar Lutfi selaku Waka Kurikulum, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Ya memang peran dari guru akidah akhlak dalam rangka membentuk akhlak anak itu sangat penting sekali dan sudah dilakukan dengan sebaik mungkin. Untuk tugas guru dalam melakukan pembinaan akhlak itu sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin. Selain itu, bukan hanya guru akidah saja yang membina akhlak mas, tetapi semua guru itu bersama-sama melakukan pendidikan dan pembinaan akhlak pada peserta didik itu mas. Jadi untuk membentuk dan membina akhlak yang baik pada peserta didik itu dilakukan secara bersama.⁶¹

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa peran dan tugas seorang guru itu sangat penting sekali untuk memberikan ilmu kepada peserta didik dengan tujuan menjadikan mereka anak yang berpengetahuan tinggi dan juga memiliki akhlak atau perilaku yang baik.

Seorang guru dalam melakukan pendidikan dan juga melakukan pembinaan tentang akhlakul karimah tentunya mempunyai cara atau strategi tersendiri untuk membantunya mempermudah dalam menyampaikan wawasan dan juga cara mendidik peserta didik. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nurul Hidayati, beliau menjelaskan pengertian strategi sebagai berikut:

Strategi pembelajaran itu suatu cara seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didiknya. Cara-cara yang digunakan guru itu tujuannya untuk memberikan pemahaman pada peserta didik tentang ilmu pengetahuan yang harus diberikan. Dengan

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Ahmad Muthohar, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.59-10.16 WIB.

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Muhtar Lutfi, selaku Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 23 Januari 2020, pukul 11.30-11.55 WIB.

strategi tersebut diharapkan apa yang akan diberikan oleh guru bisa diterima dengan mudah oleh peserta didik dan bisa diterapkan juga untuk nanti pada masa depannya.⁶²

Dalam melakukan strategi tentunya pertama terdapat pendekatan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk mengetahui keadaan dan pandangan sebelum menerapkan strategi dalam pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan oleh Ibu Nurul Hidayati yaitu:

Pendekatan pada anak secara umum ya dikelas pada waktu pembelajaran, dengan memberinya pembelajaran yang sesuai dan juga bisa dengan dikasih nilai atau memberikan motivasi juga sebagai hal yang bisa membuat anak lebih semangat untuk meningkatkan kemampuannya baik dalam pengetahuan dan perilakunya. Selain itu juga dilakukan ketika diluar kelas juga seperti selalu memberikan bimbingan pada anak untuk selalu melakukan hal-hal yang baik dan mengingatkan jika anak melakukan kesalahan. Pokoknya semua itu tujuannya untuk mendidik dan membimbing anak menjadi lebih baik.⁶³

Selanjutnya mengenai bentuk-bentuk strategi yang digunakan guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs Darul Falah yang sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan Ibu Nurul Hidayati adalah sebagai berikut:

a. Penyampaian materi pembelajaran di dalam kelas

Pembinaan akhlakul karimah yang diterapkan guru akidah akhlak di MTs Darul Falah dilakukan dengan berbagai metode atau cara. Untuk mengetahui pembinaan akhlakul karimah yang dilakukan oleh guru akidah akhlak, maka peneliti mengadakan wawancara dengan Ibu Nurul

⁶² Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB.

Hidayati selaku guru akidah akhlak, dari wawancara itu beliau mengatakan:

Strategi atau cara pembinaan yang saya lakukan itu pertama di dalam kelas dengan menyampaikan materi-materi pelajaran dan juga sesekali saya kaitkan dengan kehidupan untuk memberikan pemahaman bahwa ilmu yang didapat nantinya bisa digunakan dalam kehidupannya. Selain itu, strategi dalam pembinaan akhlak pada diri dan sesama manusia ini juga dilakukan dalam kelas juga dengan memberikan pengetahuan dan motivasi-motivasi dan juga saya berikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan akhlakul karimah seperti tentang bentuk ibadah. Selain dengan pertanyaan-pertanyaan, juga saya tambahi dengan cerita-cerita juga sebagai wawasan tambahan pada peserta didik. Hal seperti ini saya lakukan supaya peserta didik itu mengerti apa yang harus mereka lakukan dan apa yang harus mereka tinggalkan dan nantinya mereka bisa dan mampu mempraktekkan kapanpun dan dimanapun.⁶⁴

Selain itu beliau juga menjelaskan pembinaan melalui penyampaian materi sebagai berikut.

Sikap sabar ya kita jelaskan seperti dalam pembelajaran itu, dalam pelajaran akidah akhlak itu kan materinya juga ada yang membahas perilaku-perilaku baik, seperti sabar itu kan bisa termasuk perilaku baik, nah ketika membahas materi itu ya saya jelaskan tentang perilaku-perilaku yang baik yang harus dimiliki seseorang dan juga pastinya perilaku itu harus dipraktekkan dalam sehari-harinya. Jadi caranya yang saya gunakan itu ya seperti tadi kayak menyampaikan materi sabar tadi, ya jadi seperti perilaku amanah, jujur, terus syukur itu juga disampaikan saat pembelajaran itu mas. Selain itu juga diberikan ketika dalam kegiatan sehari-hari, misalnya saja seperti ada buku izin di meja piket itu mas, jadi anak-anak itu kalau mau ke kamar mandi harus menuliskan nama, kelasnya dan pukul berapa kemudian kembalinya pukul berapa. Semacam itu juga untuk melatih terbentuknya kejujuran pada anak dalam melakukan sesuatu. Jadi ketika disini itu ya terus diberi arahan untuk melakukan sikap-sikap yang baik agar sikap itu bisa menjadi kebiasaan yang setiap waktunya bisa dilakukan oleh anak-anak.⁶⁵

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB.

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB.

Pemberian materi tersebut juga diperkuat dengan penjelasan dari Ibu Nurul Ambiyawati. Dari hasil wawancara dengan beliau yaitu:

Strateginya dengan memberikan pembelajaran tentang bentuk-bentuk taat kepada Allah, ya seperti melaksanakan ibadah shalat, puasa, shodaqoh dll. Kalau untuk ibadah shalat itu disini ya pada pagi hari itu ada shalat dhuha dan juga nanti setelah pulang sekolah shalat dhuhur.⁶⁶

Dari hasil wawancara dengan Ibu Kanti (guru BK), beliau juga menjelaskan pembinaan dengan pemberian wawasan ketika proses kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Kalau saya kan guru BK mas, untuk membina akhlak itu ya dengan lewat pelajaran BK mas. Yaitu dengan bahasan perkembangan anak, dalam memberikan materi tentang perkembangan itu juga diberikan pemahaman cara interaksi yang baik yang dilakukan dengan seseorang.⁶⁷

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat mengikuti pembelajaran dari Ibu Nurul hidayati. Pada saat itu Ibu Nurul menjelaskan materi dan juga memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait dengan kegiatan yang dilakukannya, seperti “tadi shalat shubuh atau tidak?” dari pertanyaan itu bisa didapatkan bahwa siswa itu sudah melakukan apa yang sudah diajarkan oleh gurunya atau belum.. Selain itu pada saat menjelaskan ada beberapa anak yang tidak mendengarkan lalu Bu Nurul menegurnya untuk menghargai orang yang di depan. Itu adalah salah satu bentuk contoh dan pembinaan tentang bagaimana cara menghargai dan menghormati orang lain.⁶⁸

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Nurul Ambiyawati, selaku guru SKI dan wali kelas VIII-C tanggal 23 Januari 2020, pukul 11.16-11.25WIB.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Kanti selaku guru BK di MTs Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 22 Januari 2020, pukul 08.50-09.05 WIB.

⁶⁸ Observasi di dalam kelas pada tanggal 28 Januari 2020.



Gambar 4.1. Penyampaian materi pelajaran dan memberikan motivasi di kelas.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa pembinaan akhlakul karimah yang dilakukan dengan metode pemberian pengetahuan dan motivasi dilakukan dengan tujuan agar peserta didik memahami apa yang harus mereka lakukan dalam kehidupan sehari-harinya yaitu menjadi siswa yang rajin beribadah kepada Allah dan menjadi siswa yang memiliki akhlak yang baik.

b. Pembiasaan

Strategi selanjutnya yaitu dengan cara pembiasaan yang dilakukan setiap hari di lingkungan sekolah. Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan yaitu sebagai berikut sesuai yang dijelaskan oleh Ibu Nurul Hidayati selaku guru akidah akhlak yang peneliti wawancarai ketika melakukan penelitian. Adapun hasil yang yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati guru mata pelajaran akhidah akhlak sebagai berikut:

Selain di dalam kelas juga dilakukan pembiasaan-pembiasaan beribadah juga ketika di madrasah, seperti dibiasakan melaksanakan shalat berjamaah itu, dan dalam pembiasaan ini guru juga ikut mendampingi dan ikut melaksanakan shalat berjamaah juga mas, misalnya pada waktu shalat jamaah itu guru pun juga shalat berjamaah. Hal seperti itu bisa dibilang juga sebagai cara memberikan contoh yang baik pada peserta didik dan bisa ditiru oleh peserta didik. Dengan pembiasaan ini nantinya kan mereka gak hanya melakukan ketika disini saja, tetapi akan terus melakukan apa yang sudah menjadi kebiasaan setiap harinya itu.

Merealisasikan ibadah ya seperti yang saya bilang tadi, dengan membiasakan anak-anak shalat berjamaah itu kalau di sekolah sini dan itu kan harapannya bisa dilakukan dimanapun yang penting disini itu dibiasakan melakukan agar mereka terbiasa jadinya.⁶⁹



Gambar 4.2. Pembiasaan shalat dhuha dan membaca Al-Qur'an

Pembiasaan yang dilakukan di MTs Darul Falah diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Muh. Taufik selaku Waka Kesiswaan, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Untuk membina akhlakul karimah itu ya seperti membiasakan anak-anak itu melakukan hal-hal yang baik seperti contohnya disini

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB.

itu dibiasakan seperti shalat dhuha dan dhuhur berjamaah itu terus membaca Al-Qur'an pada pagi hari.⁷⁰

Hal ini juga diperkuat dengan jawaban dari Dimas, peserta didik di MTs Darul Falah, "Membaca Al-Qur'an kalau ingin membaca saja. Kalau disini ya membaca Al-Qur'an pada pagi itu kak".⁷¹

Kebiasaan melaksanakan shalat berjamaah di MTs Darul Falah juga diperkuat dengan penjelasan dari Ibu Kanti, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Kalau menurut saya guru akidah akhlak sudah melakukan pembinaan akhlakul karimah dengan baik mas. Bisa kita lihat seperti kebiasaan anak-anak ketika disini itu kan sudah bisa dikatakan bagus. Seperti contohnya itu kebiasaan shalat berjamaah yang didampingi guru yang dilakukan pada pagi hari untuk shalat dhuha dan siangnya shalat dhuhur.⁷²

Selain dari wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan terkait dengan pembiasaan melakukan kegiatan tersebut yaitu setiap pagi jam 07.00 siswa-siswi sudah berada di masjid untuk persiapan melaksanakan shalat dhuha berjamaah yang didampingi oleh guru-guru. Setelah selesai melaksanakan shalat dhuha siswa-siswi kembali ke kelas masing-masing dan dilanjutkan dengan pembacaan Al-Qur'an (tadarus) dan tahfidz yang juga didampingi oleh guru MTs Darul Falah dan juga guru pembimbing dari ustadz dan ustadzah dari sekitar MTs Darul Falah. Untuk kegiatan ibadah shalat dhuhur berjamaah dilaksanakan pada waktu istirahat kedua

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Muh Taufik, selaku Waka Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 23 Januari 2020, pukul 09.13-09.26 WIB.

⁷¹ Wawancara dengan Dimas Zidni Firmandani (peserta didik di MTs Darul Falah), tanggal 24 Januari 2020, pukul 09.05-09.15 WIB.

⁷² Wawancara dengan Ibu Kanti selaku guru BK di MTs Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 22 Januari 2020, pukul 08.50-09.05 WIB.

yaitu pada pukul 12.00. Pengamatan tersebut juga diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan magang 2, yang hampir setiap hari ikut dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan di MTs Darul Falah⁷³

c. Pendampingan

Strategi pendampingan juga dilakukan dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik di MTs Darul Falah. Adapun hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati sebagai berikut:

Selain di dalam kelas juga dilakukan pembiasaan-pembiasaan beribadah juga ketika di madrasah, seperti dibiasakan melaksanakan shalat berjamaah itu, dan dalam pembiasaan ini guru juga ikut mendampingi dan ikut melaksanakan shalat berjamaah juga mas, misalnya pada waktu shalat jamaah itu guru pun juga shalat berjamaah. Hal seperti itu bisa dibilang juga sebagai cara memberikan contoh yang baik pada peserta didik dan bisa ditiru oleh peserta didik. Dengan pembiasaan ini nantinya kan mereka gak hanya melakukan ketika disini saja, tetapi akan terus melakukan apa yang sudah menjadi kebiasaan setiap harinya itu.⁷⁴

Pendampingan yang dilakukan oleh guru ketika melakukan kegiatan-kegiatan di MTs Darul Falah juga dijelaskan oleh Bapak Muhtar Lutfi, selaku Waka Kurikulum, sebagai berikut:

Ketika pagi itu guru-guru sudah stand by di depan mushola menunggu kedatangan anak-anak untuk bersalaman, nah setelah itu melaksanakan shalat dhuha berjamaah yang diikuti oleh Bapak Ibu guru juga, jadi ketika melaksanakan shalat itu Bapak Ibu guru juga mendampingi anak-anak dan ikut shalat berjamaah dengan mereka. Ya biasanya koyo noto barisan misal kalau masih belum rapi trus setelah shalat membaca surat yasin bersama. Setelah selesai shalat

⁷³ Observasi di MTs Darul Falah pada tanggal 27 Januari 2020.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB.

sebelum masuk pelajaran anak-anak membaca Al-Qur'an yang didampingi juga oleh Bapak Ibu guru.⁷⁵

Hal ini juga diperkuat dengan ungkapan dari Afandi, peserta didik di MTs Darul Falah “Saliman dengan guru, merunduk kalau berjalan di depannya”.⁷⁶ Dalam pendampingan juga diperkuat dengan penjelasan dari Ibu Kanti selaku guru BK sebagai berikut: “Seperti contohnya itu kebiasaan shalat berjamaah yang didampingi guru yang dilakukan pada pagi hari untuk shalat dhuha dan siangnya shalat dhuhur”.⁷⁷

Hal ini juga diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa ketika pagi Bapak Ibu guru sudah berada di depan masjid untuk menyambut kedatangan peserta didik dan setelah itu melakukan kegiatan shalat dhuha berjamaah. Misalnya ada anak yang masih di dalam kelas Bapak Ibu guru segera memanggil dan mengajaknya untuk segera melaksanakan shalat. Hal ini dilakukan agar peserta didik senantiasa selalu disiplin dalam melakukan sesuatu. Selain itu, Bapak dan Ibu guru juga mendampingi dan ikut menyimak peserta didik yang melakukan kegiatan tadarus dan tahfidz Al-Qur'an. Pengamatan ini juga dilakukan peneliti ketika melaksanakan magang.⁷⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa pendampingan yang dilakukan Bapak dan Ibu guru bertujuan agar peserta didik disiplin dalam melakukan kegiatan tersebut. Guru selalu mendampingi kegiatan-kegiatan yang

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Muhtar Lutfi, selaku Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 23 Januari 2020, pukul 11.30-11.55 WIB.

⁷⁶ Wawancara dengan M. Habib Afandi (peserta didik di MTs Darul Falah), tanggal 23 Januari 2020, pukul 09.00-09.08 WIB.

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Kanti selaku guru BK di MTs Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 22 Januari 2020, pukul 08.50-09.05 WIB.

⁷⁸ Observasi di MTs Darul Falah pada tanggal 27 Januari 2020.

dilakukan oleh peserta didik dan selalu mengarahkan para peserta didik untuk selalu melakukan hal-hal yang baik dan juga tidak lepas seorang guru juga memberi contoh yang baik pada peserta didik, karena seorang guru itu pada dasarnya adalah orang yang harus ditiru perilakunya dan digugu ucapannya. Jadi menjadi guru harus bisa memberi contoh yang baik pada muridnya dan juga mendampingi muridnya agar selalu melakukan apa yang sudah dicontohkan dengan baik.

d. Nasehat

Adapun nasehat atau teguran yang diterapkan adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Hidayati selaku guru akhidah akhlak bahwa:

pada saat pembelajaran itu misalnya saya kadang kan bertanya tadi shalat shubuh apa belum, itu kalau misal belum kan harus diberi nasehat agar tidak mengulangi hal yang salah seperti meninggalkan kewajiban.

Caranya dengan memberikan pitutur dan juga nasehat untuk selalu menghormati orang dimanapun, ketika di madrasah bisa kita dilihat seperti dari sopan santunya anak-anak pada guru itu bagaimana, juga kalau misal bertemu guru itu minimal mereka mau memberikan salam dan bersalaman dengan guru, kemudian diwujudkan bagaimana cara bersikap ketika ada gurunya lewat, mereka merundukkan badannya dan mendahulukan gurunya. Hal seperti itu tujuannya untuk apa, ya agar mereka tau cara menghormati gurunya atau bentuk tawadhu' dengan gurunya.⁷⁹

Dalam strategi nasehat atau teguran ini juga dijelaskan oleh Bapak Taufik selaku Waka Kesiswaan, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Nasehat juga harus tetap diberikan mas, karena nasehat atau tuturan itu kan juga termasuk cara menyadarkan anak-anak misalnya mungkin pas melakukan kesalahan dan juga nasehat itu sifatnya

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB.

bentuk dorongan atau motivasi-motivasi yang membangun peserta didik untuk lebih baik lagi dalam melakukan apapun.⁸⁰

Strategi pemberian nasehat dan teguran ini juga diperkuat dengan penjelasan dari Bapak Muhtar Lutfi selaku Waka Kurikulum, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Selain itu juga dengan memberikan masukan mas seperti nasehat dan juga teguran apabila ada yang masih belum benar apa yang dilakukan anak-anak. Nasehat dan teguran ini diberikan ya pastinya dengan maksud untuk menjadikan anak-anak itu menjadi lebih baik lagi, ya baik dalam apapun mas yang sesuai dengan harapan bapak ibu guru. Jadi disini itu semua guru pasti memberikan nasehat dan teguran itu, karena kan itu semua juga termasuk tugas dari guru untuk menjadikan anak cerdas dan berperilaku baik.⁸¹

Bentuk nasehat yang dilakukan guru juga diperkuat dengan ungkapan dari Afandi, peserta didik di MTs Darul Falah “Sabar ketika dimarahi guru, sabar ketika dimarahi orang tua”.⁸²

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Muh Taufik , selaku Waka Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 23 Januari 2020, pukul 09.13-09.26 WIB.

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Muhtar Lutfi, selaku Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 23 Januari 2020, pukul 11.30-11.55 WIB.

⁸² Wawancara dengan M. Habib Afandi (peserta didik di MTs Darul Falah), tanggal 23 Januari 2020, pukul 09.00-09.08 WIB.



Gambar 4.3. Bentuk nasehat dan teguran dari guru

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa bentuk nasehat dan teguran dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik sangat penting karena untuk mencegah dan mengatasi agar kesalahan-kesalahan yang bisa saja terjadi tidak terulang kembali. Nasehat dan teguran ini juga termasuk bentuk rasa sayang dan cara mendidik seorang guru kepada muridnya untuk menjadikan anak menjadi seseorang yang memiliki kepribadian yang baik dan dapat menerapkannya dalam kehidupannya.

e. Latihan

Pembinaan melalui latihan ini dimaksudkan agar para peserta didik terlatih melakukan perbuatan yang baik ketika dalam sehari-harinya. Dengan adanya latihan ini diharapkan bisa tertanam sikap atau perilaku yang baik dalam diri peserta didik yang dapat menjadikannya pribadi yang

berakhlakul karimah. Hal ini sesuai dengan tujuan yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Hidayati, selaku guru akidah akhlak.

Selain itu juga diberikan ketika dalam kegiatan sehari-hari, misalnya saja seperti ada buku izin di meja piket itu mas, jadi anak-anak itu kalau mau ke kamar mandi harus menuliskan nama, kelasnya dan pukul berapa kemudian kembalinya pukul berapa. Semacam itu juga untuk melatih terbentuknya kejujuran pada anak dalam melakukan sesuatu. Jadi ketika disini itu ya terus diberi arahan untuk melakukan sikap-sikap yang baik agar sikap itu bisa menjadi kebiasaan yang setiap waktunya bisa dilakukan oleh anak-anak.⁸³

Dari hasil wawancara dengan Bapak Muhtar Lutfi, beliau juga menjelaskan tentang bentuk latihan dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs Darul Falah.

Kalau membahas cara membina itu kita lakukan juga dengan bentuk peraturan-peraturan atau tata tertib yang isinya itu juga peraturan untuk melatih peserta didik melakukan hal-hal yang baik, seperti cara-cara bagaimana tata karma yang baik, kedisiplinan dan lain-lain.⁸⁴

Perilaku baik yang diajarkan di MTs Darul Falah juga diungkapkan oleh Dhevy, peserta didik di MTs Darul Falah, dia mengungkapkan perilaku tawadhu yang dilakukannya sehari-hari yaitu “Menghormati guru dan orang tua kalau bertemu itu salam dulu terus salim, nunduk kalau lewat didepan orang tua, guru”.⁸⁵ Dari hasil wawancara dengan Dimas

⁸³ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Muhtar Lutfi, selaku Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 23 Januari 2020, pukul 11.30-11.55 WIB.

⁸⁵ Wawancara dengan Dhevy Tantri Budiarti (peserta didik di MTs Darul Falah) tanggal 22 Januari 2020, pukul 10.13-10.23 WIB.

juga didapatkan bahwa sikap tawadhu' yang dia lakukan setiap hari yaitu "Menunduk didepan guru, bosu dengan guru".⁸⁶

Selain itu perilaku sopan yang dilakukan setiap hari juga diungkapkan oleh Zelfia "Sopan kepada guru, ketika disuruh belanja ibu itu harus segera dikerjakan, membiasakan tidak mengucapkan kata-kata yang bisa menyakiti orang tua, dibiasakan menghilangkan kata nanti atau sebentar".⁸⁷

Hal ini juga diperkuat dari penjelasa Ibu Nurul Ambiyawati, selaku guru SKI, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Sikap amanah itu dilakukan biasanya juga dengan cara memberikan amanah kepada anak, misalnya dengan menyuruh untuk menyampaikan sesuatu. Itu kan juga termasuk cara melatih anak ketika mereka mendapat amanah atau kepercayaan dari seseorang maka harus melakukan ataupun mengerjakan apa yang diamanahi padanya. Dengan begitu nantinya ketika dimanapun mereka berada apabila mendapat amanah atau kepercayaan dari seseorang akan dapat melakukannya dengan baik.⁸⁸

f. Teladan atau pemberian contoh

Guru merupakan orang yang menjadi panutan dan teladan bagi siswa oleh karena itu untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu guru harus berusaha sekuat tenaga agar dapat menjadi teladan yang baik untuk siswa bahkan untuk seluruh masyarakat. Strategi pembinaan dengan cara pemberian contoh ini diungkapkan oleh Ibu Nurul Hidayati selaku guru

⁸⁶ Wawancara dengan Dimas Zidni Firmandani (peserta didik di MTs Darul Falah), tanggal 24 Januari 2020, pukul 09.05-09.15 WIB.

⁸⁷ Wawancara dengan Zelfia Arifin (peserta didik di MTs Darul Falah) tanggal 22 Januari 2020, pukul 09.23-09.28 WIB.

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Nurul Ambiyawati, selaku guru SKI dan wali kelas VIII-C tanggal 23 Januari 2020, pukul 11.16-11.25WIB.

akidah akhlak. Dari hasil wawancara yang dilakukan beliau menjelaskan sebagai berikut:

Pada waktu shalat jamaah itu guru pun juga shalat berjamaah. Hal seperti itu bisa dibilang juga sebagai cara memberikan contoh yang baik pada peserta didik dan bisa ditiru oleh peserta didik.⁸⁹

Bentuk pemberian contoh tersebut juga diperkuat dengan penjelasan dari Bapak Ahmad Muthohar, selaku Kepala Madrasah.

Sumbernya itu dari gurunya itu sendiri sebagai orang yang memberikan wawasan tentang akhlakul karimah dan juga sebagai orang yang memberikan contoh dan akan dicontoh bagi anak-anak. Jadi pada gurunya sendiri itu yang menjadi sumber dan media dalam membentuk dan membina akhlakul karimah.⁹⁰

Hal tersebut juga diperkuat dengan penjelasan dari Bapak Taufiq selaku Waka Kesiswaan, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Pada kegiatan seperti itu guru juga ikut berjamaah juga dengan peserta didik, jadi bukan hanya memberikan wawasan yang baik tetapi juga memberikan contoh yang baik kepada peserta didik agar contoh-contoh yang baik itu bisa ditiru dan diterapkan oleh mereka dalam sehari-harinya⁹¹

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB.

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Ahmad Muthohar, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.59-10.16 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Muh Taufik , selaku Waka Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 23 Januari 2020, pukul 09.13-09.26 WIB.



Gambar 4.4. Bersalaman dengan guru ketika datang di Madrasah

Bentuk pembinaan yang dilakukan seperti penjelasan diatas diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa guru selalu memberikan contoh yang baik pada muridnya seperti berbahasa yang sopan ketika guru berbicara dengan guru lain. Selain itu guru-guru juga menunjukkan contoh perilaku ketika bertemu dengan orang yang dilakukan seperti halnya menyambut kedatangan murid, maksudnya untuk menjadikan anak melakukan perilaku seperti mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu seseorang dimanapun. Pengamatan ini juga dilakukan pada saat melaksanakan magang 2 di MTs Darul Falah.⁹²

g. Kerjasama dengan guru

Sebagaimana yang telah dituturkan oleh Ibu Nurul Hidayati bahwa faktor pendukung dalam pembinaan akhlakul karimah sebagai berikut:

Nah dalam pembinaan yang jadi faktor pendukungnya itu, kan dalam K-13 ada penilaian karakter, jadi dari semua guru itu kan juga memberikan pendidikan tentang perilaku pada anak agar anak menjadi pribadi yang selain memiliki pengetahuan yang tinggi juga

⁹² Observasi di MTs Darul Falah pada waktu bersamaan peneliti mengambil data melalui wawancara.

memiliki perilaku yang baik. Untuk itu semua guru juga bisa dibilang sama-sama memberikan bimbingan bagaimana membentuk dan membina perilaku anak menjadi lebih baik lagi.⁹³

Hal tersebut diperkuat dengan penjelasan dari Bapak Ahmad Muthohar, selaku Kepala Madrasah “Untuk masalah mendidik akhlak itu ya seperti tadi semua guru-guru disini juga melakukan pendidikan dan membentuk akhlak yang baik pada siswanya”.⁹⁴ Bentuk kerjasama juga diungkapkan oleh Bapak Muhtar Lutfi sebagai berikut:

Iya pasti dalam pembinaan akhlak itu kita melibatkan semua guru, misalkan dapat dilihat dari ketika guru masuk ke kelas harus bersalam itu kan termasuk contoh akhlak yang baik. Tentunya semua guru itu memberikan pendidikan akhlak pada peserta didik karena itu juga merupakan tugas dari seorang guru.⁹⁵

Bentuk kerjasama antara guru yang sudah dijelaskan diatas diperkuat lagi dengan penjelasan dari Bapak Taufik “Kalau kerjasama itu sudah pasti ada ya, dari semua guru itu kan bersama-sama melakukan pembinaan akhlakul karimah kepada peserta didik”.⁹⁶

h. Kerjasama dengan orang tua peserta didik

Bentuk kerjasama dengan orang tua ini dituturkan Ibu Nurul Hidayati ketika peneliti melakukan wawancara kepada beliau, berikut penjelasan dari Ibu Nurul:

⁹³ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB.

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Ahmad Muthohar, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.59-10.16 WIB.

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Muhtar Lutfi, selaku Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 23 Januari 2020, pukul 11.30-11.55 WIB.

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Muh Taufik, selaku Waka Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 23 Januari 2020, pukul 09.13-09.26 WIB.

Selain dari guru juga ada bimbingan yang dilakukan bersama dengan orang tua walimurid, seperti saling memberikan informasi tentang perilaku anak baik di madrasah dan juga di rumah. Kan disini itu ada grup WA mas, yang isinya itu walikelas, kesiswaan dan walimurid. Itu gunanya untuk mengetahui apa saja yang dilakukan anak, semua yang dilakukan anak diberitahukan atau dikabarkan lewat grup itu, jadi antara guru dan orangtua itu kan jadi tau bagaimana anaknya ketika sekolah dan ketika mereka di rumah.⁹⁷

Penjelasan diatas juga diungkapkan oleh Waka MTs Darul Falah.

Pada saat saya melakukan wawancara dengan Bapak Lutfi, selaku Waka (kurikulum) tentang bentuk kerjasama dengan wali murid, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Oh ya selain itu dalam mendidik akhlak peserta didik itu juga dengan kerjasama dengan orang tua peserta didik juga mas. Kita itu adakan saling memberi informasi terkait dengan perilaku yang dilakukan anak dalam kesehariannya. Kita itu ada suatu grup WA mas, nah disitu itu ada gurunya dan juga walimuridnya juga. Dari situ kita bisa saling mengetahui dengan memberi kabar atau informasi itu dan juga bersama-sama melakukan upaya untuk menjadikan anak berkepribadian yang baik.⁹⁸

Bentuk kerjasama dengan orangtua juga dijelaskan oleh Bapak Taufik, selaku Waka Kesiswaan, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Untuk kerjasama dengan walimurid juga ada disini, jadi di sini itu ada jaringan yang kita gunakan untuk memantau kegiatan anak melalui grup WA, jadi apapun kegiatan anak itu kita foto dan kita sharing ke grup itu untuk memberikan informasi kepada walimuridnya begitupun sebaliknya dari orang tua juga memberikan informasi di grup itu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak di rumah. Dari situ kita bisa melihat dan mengamati apapun yang dilakukan oleh anak-anak.⁹⁹

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB.

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Muhtar Lutfi, selaku Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 23 Januari 2020, pukul 11.30-11.55 WIB.

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Muh Taufik, selaku Waka Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 23 Januari 2020, pukul 09.13-09.26 WIB.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Nurul Ambiyawati, selaku guru mata pelajaran SKI dan juga wali kelas VIII-C, beliau menyampaikan sebagai berikut:

Kerjasama ini buka hanya dilakukan oleh guru lo mas, jadi saya kan juga sebagai walikelas VIII-C itu juga ada kerjasama dengan walimurid. Jadi antara walikelas dengan walimurid itu ada komunikasinya juga mas yaitu lewat grup WA. Disitu ya isinya membahas apapun yang berkaitan dengan peserta didik, baik itu tentang pengetahuannya, perilakunya, permasalahanya. Semua itu dibahas bersama dalam grup itu mas.¹⁰⁰

Kerjasama dengan orangtua ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu walimurid Ibu Siti Muti'ah selaku walimurid dari siswa kelas VIII-C. Dari hasil wawancara beliau menjelaskan sebagai berikut:

Iya ada mas, kerjasamanya ya bersama-sama mendidik anak agar menjadi anak yang pintar, rajin, terus jadi anak yang baik. Komunikasinya antara guru dan orang tua itu ya dengan HP itu, jadi di HP itu ada grupnya yang isinya guru anak-anak dan orang tua anak-anak. Ya jadi kita itu saling memberitahu apa saja yang dilakukan anak ya lewat grup itu. Ya menurut saya dengan adanya grup itu kita juga jadi tau apa saja yang dilakukan anak pas di sekolah itu. Kadang-kadang ya ada pertemuan dengan orang tua itu ya nanti ada kabar dari sekolah kapan ada pertemuan itu.¹⁰¹

i. Daya tangkap atau pemahaman peserta didik

Cara anak memahami atau menangkap dari pendidikan yang diberikan oleh guru tentunya mempunyai hasil yang sesuai dengan cara pemahaman masing-masing. Pemahaman peserta didik dalam menerima

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu Nurul Ambiyawati, selaku guru SKI dan wali kelas VIII-C tanggal 23 Januari 2020, pukul 11.16-11.25WIB.

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Siti Muti'ah, selaku salah satu walimurid di MTs Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 12 Februari 2020, pukul 10.35-10.50 WIB.

pendidikan yang diberikan diungkapkan oleh Ibu Nurul Hidayati sebagai berikut:

Kalau hambatan itu masalah daya tangkap anak yang berbeda-beda mas, ya kayak ada yang masih kurang dalam pemahamannya itu. Kan dari anak-anak yang jumlahnya banyak seperti ini kan tidak semuanya pemahamannya sama mas. Jadi ya pasti ada yang masih butuh bimbingan secara terus-menerus lagi agar lebih baik untuk kedepannya gitu. Guru juga berusaha terus memberikan bimbingan yang terbaik untuk peserta didiknya.¹⁰²

Meskipun terdapat hambatan dalam melakukan pembinaan, guru akidah akhlak juga mempunyai cara sendiri untuk mengatasi hambatan yang muncul tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Nurul Hidayati diketahui cara mengatasi hambatan tersebut yaitu:

Cara mengatasi hambatan, ya dengan terus memberikan bimbingan kepada anak-anak supaya anak nantinya bisa lebih baik lagi, baik itu pada pengetahuannya itu ataupun pada bentuk perilakunya juga. Anak-anak yang masih butuh bimbingan itu ya trus didekati dan diberikan hal-hal yang bisa membuat mereka lebih semangat melakukan hal yang baik seperti memberi apresiasi saat mereka melakukan sesuatu yang benar itu bisa juga sebagai bentuk cara membimbing.¹⁰³

Dari macam-macam strategi dalam pembinaan akhlakul karimah yang sudah dijelaskan diatas, tentunya seorang guru akidah akhlak dan juga semua guru itu pasti memiliki keinginan bahwa strategi yang sudah diterapkan itu akan memperoleh hasil yang baik untuk peserta didiknya.

Untuk mengetahui keberhasilan dari strategi yang sudah diterapkan di

¹⁰² Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB.

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB.

MTs Darul Falah dijelaskan oleh Ibu Nurul Hidayati, selaku guru akidah akhlak disana. Cara untuk mengetahui keberhasilannya yaitu sebagai berikut:

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya ya dengan evaluasi. yaitu dilihat dari kegiatan yang dilakukan anak-anak, jika dilihat apa yang dilakukan anak sudah baik itu berarti kan apa yang diajarkan padanya itu bisa dilaksanakan dengan baik dan juga ajaran itu bisa dilakukan setiap harinya. Selain itu juga ada pertemuan walimurid yang dilakukan untuk saling memberi kabar tentang perilaku yang dilakukan oleh anak-anak dan juga ada musyawarah bersama dalam menjadikan anak berperilaku yang baik. Dari situ kan bisa diketahui bagaimana perilaku anak dalam kesehariannya.¹⁰⁴

Untuk mengetahui akhlakul karimah peserta didik di MTs Darul Falah dengan adanya strategi yang diterapkan seperti diatas diungkapkan oleh Bapak Ahmad Muthohar, selaku Kepala Madrasah. Menurut penilaian beliau, akhlakul karimah peserta didik yaitu:

Akhlaknya anak-anak sudah bagus kalau saya lihat disini. Seperti ibadahnya juga disini kan dibiasakan seperti shalat berjamaah itu agar anak-anak terbiasa terus melakukan hal tersebut dan juga kalau dilihat dari perilakunya itu setiap hari juga sudah bagus, sopan santunya bagus.¹⁰⁵

Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat dari Bapak Taufik, selaku Waka Kesiswaan di MTs Darul Falah.

Menurut saya akhlaknya anak-anak sudah bagus, seperti yang sudah kita lihat dari ibadahnya seperti shalat dhuha, pembacaan Al-Qur'an, shalat dhuhur itu sudah terbiasa dilakukan setiap hari ketika disini. Lalu kalau dilihat dari perilakunya juga sudah bagus, seperti sopan santunya sudah bagus, misalnya berjalan di depan guru itu ya

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.10-09.50 WIB.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Ahmad Muthohar, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 21 Januari 2020, pukul 09.59-10.16 WIB.

menundukkan badan, cara bicarannya juga sudah bagus dan sopan dengan guru.¹⁰⁶

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang dimaksud disini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan fokus masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini. Kemudian, setelah dilakukannya penelitian di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Allah pada Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljatikulon Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil penelitian strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah SWT pada peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi pembelajaran
- b. Pembiasaan
- c. Pendampingan
- d. Teladan atau pemberian contoh

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Muh Taufik , selaku Waka Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung tanggal 23 Januari 2020, pukul 09.13-09.26 WIB.

2. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Diri Sendiri dan Sesama Manusia pada Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljatikulon Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil penelitian strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada diri dan sesama manusia pada peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi pembelajaran
- b. Latihan
- c. Nasehat

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlakul karimah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung
 - 1) Kerjasama dengan guru
 - 2) Kerjasama dengan orang tua peserta didik
- b. Faktor penghambat
 - 1) Daya tangkap atau pemahaman peserta didik

C. Analisis Data

Berdasarkan paparan data dan temuan peneliti yang telah diungkapkan sebelumnya, berikut analisis data dari data-data temuan yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

1. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Allah pada Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljatikulon Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan, ditemukan hasil penelitian strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada Allah pada peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung.

a. Penyampaian materi pembelajaran

Strategi yang digunakan guru akidah akhlak di MTs Darul Falah yaitu dengan cara menyampaikan materi pada saat kegiatan belajar mengajar. Jadi dalam proses pembelajaran selain memberikan pengetahuan tentang materi yang diajarkan kepada peserta didik guru juga memberikan pemahaman seperti menceritakan dan memberikan motivasi tentang hal-hal yang kaitannya bentuk akhlakul karimah kepada Allah dan sesama manusia yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Strategi tersebut dilakukan agar peserta didik selain mendapatkan ilmu yang sudah dijelaskan kemudian mereka bisa mempraktekkannya dalam kehidupannya.

b. Pembiasaan

Untuk menjadikan anak terbiasa melakukan hal-hal yang baik tentunya perlu dilakukan proses pembiasaan terlebih dahulu supaya nantinya kedepan akan mejadi kebiasaan yang selalu dilakukan oleh peserta didik. Bentuk strategi ini seperti membiasakan peserta didik melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dapat dilakukan sehari-hari dalam kaitanya melakukan akhlakul karimah kepada Allah seperti melaksanakan ibadah shalat dan ibadah-ibadah lainnya yang bertujuan menjadikannya lebih mendekatkan diri dengan Allah SWT. Pembiasaan ini diterapkan di sekolah agar para peserta didik terbiasa melakukan ibadah dengan kemauan dari dirinya sendiri dan mereka bisa menerapkannya terus tanpa merasa ada paksaan.

c. Pendampingan

Dalam melakukan tugasnya seorang guru senantiasa harus mengetahui apakah anak didiknya sudah melakukan hal yang sesuai dengan didikannya atau belum. Untuk itu, seorang guru harus mendampingi setiap kegiatan yang dilakukan siswanya dalam kesehariannya ketika di lingkungan sekolah agar bisa melihat keberhasilan dari tugasnya dalam mendidik.. Bentuk pendampingan ini dilakukan agar selain bisa dijadikan panutan atau memberikan contoh, guru juga sekaligus bisa melihat dan mengamati mereka ketika melakukan kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan di MTs Darul Falah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti melaksanakan ibadah shalat dhuha dan dhuhur berjamaah dan juga membaca Al-Qur'an pada pagi hari hari sebelum masuk waktu pembelajaran. Dalam kegiatan

tersebut selain dari guru akidah, pendampingan juga dilakukan oleh guru-guru lain yang pastinya bentuk pendampingan itu juga merupakan tugas dari guru dalam mendidik peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik.

d. Teladan atau pemberian contoh

Guru merupakan orang yang menjadi panutan dan teladan bagi siswa oleh karena itu untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu guru harus berusaha sekuat tenaga agar dapat menjadi teladan yang baik untuk siswa. Seorang guru selain memiliki tugas memberikan pengetahuan juga pemberian pendidikan dengan kepribadian yang dimiliki dan dilakukan setiap hari. Karena peserta didik secara tidak langsung mereka akan melihat dan meniru apa yang ada pada diri gurunya. Untuk itu seorang guru selain memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi juga harus memiliki kepribadian yang baik dan dapat memberikan contoh-contoh yang baik sebagai suri tauladan bagi peserta didiknya. Strategi yang dilakukan guru di MTs Darul Falah yaitu dengan memberikan contoh yang baik ketika berada di lingkungan sekolah seperti salah satunya peserta didik sebelum masuk bersalaman dengan Bapak dan Ibu guru yang sudah menyambut mereka di depan mushola. Seorang guru adalah sosok orang yang menjadi panutan yang akan ditiru bagi anak didiknya karena kebiasaan yang akan dilakukan peserta didik akan banyak dipengaruhi oleh pembentukan dan pembinaan dari gurunya.

2. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah kepada Diri Sendiri dan kepada Sesama Manusia pada Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljatikulon Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan, ditemukan hasil penelitian strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah kepada diri dan sesama manusia pada peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung.

a. Penyampaian materi pembelajaran

Untuk menanamkan pemahaman yang bagus pada peserta didik, tentunya seorang guru memberikan materi pembelajaran yang dilakukan ketika proses belajar mengajar. Selain itu juga dengan memberikan motivasi-motivasi mengenai bentuk-bentuk akhlak yang harus dimiliki oleh peserta didiknya yang nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dalam proses pembelajaran selain memberikan pengetahuan tentang materi yang diajarkan kepada peserta didik guru juga memberikan pemahaman seperti menceritakan dan memberikan motivasi tentang hal-hal yang kaitannya bentuk akhlakul karimah kepada Allah dan sesama manusia yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Strategi tersebut dilakukan agar peserta didik selain mendapatkan ilmu yang sudah dijelaskan kemudian mereka bisa mempraktekkannya dalam kehidupannya.

b. Latihan

Pemberian latihan ini bertujuan untuk melatih peserta didik melakukan perilaku-perilaku yang baik. Dengan latihan ini diharapkan

peserta didik akan terbiasa melakukan perbuatan-perbuatan yang baik yang sesuai dengan ajaran agama islam. Latihan yang diberikan seperti contohnya dalam hal kejujuran yang diberikan pada saat akan izin ke kamar mandi, dimeja piket terdapat buku catatan izin yang harus diisi ketika mau ke kamar mandi. Ketika anak sudah terlatih secara terus-menerus maka dalam diri anak tersebut akan tumbuh kesadaran untuk tetap melakukan hal yang sudah terbiasa mereka pernah lakukan.

c. Nasehat

Nasehat adalah sesuatu hal yang berhubungan dengan hal yang baik-baik, nasehat juga dapat diartikan sebagai teguran, petunjuk, arahan, anjuran yang pada intinya untuk memberikan perubahan yang baik pada seseorang. Nasehat ini sangat diperlukan bagi peserta didik terutama dari seorang guru ketika di lembaga sekolah. Pemberian nasehat oleh guru itu dilakukan bukan hanya ketika peserta didik melakukan hal-hal yang tidak baik akan tetapi nasehat juga bisa diberikan untuk memberikan dorongan atau masukan bagi peserta didik dalam menumbuhkan perilaku-perilaku baik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian nasehat dan teguran tersebut dilakukan guru dengan tujuan agar peserta didik dapat membedakan perilaku baik yang harus dilakukan dan perilaku buruk yang harus ditinggalkan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Akhlak Karimah Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan, ditemukan hasil penelitian mengenai faktor-fakto yang mempengaruhi bagi guru akhidah akhlak dalam membina akhakul karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung.

a. Faktor pendukung

1) Kerjasama dengan guru-guru.

Bentuk kerjasama yang dilakukan guru yaitu sama-sama memberikan pendidikan karakter yang pada dasarnya sudah menjadi salah satu penilaian dalam K-13. Jadi untuk itu, semua guru pasti melakukan pendidikan pembentukan dan pembinaan karakter pada peserta didik untuk menjadikan peserta didik selain memiliki pengetahuan yang bagus juga memiliki kepribadian dan akhlak yang baik sebagai dasar bagi mereka dalam melakukan sesuatu.

2) Kerjasama dengan orang tua peserta didik.

Kerjasama selain dilakukan oleh sesama guru, juga dilakukan dengan orang tua peserta didik. Bentuk kerjasama ini dilakukan dengan bantuan komunikasi grup whatsApp yang di dalamnya sering digunakan untuk musyawarah bersama membahas proses pendidikan kepada anak. Dari grup tersebut dapat dijadikan alat saling tukar

informasi mengenai hal-hal yang dilakukan oleh peserta didik baik itu dalam lingkungan sekolah maupun ketika mereka di rumah.

b. Faktor penghambat

Dari banyaknya peserta didik pasti tidak semuanya memiliki pemahaman yang tinggi dan mampu melakukan hal-hal yang baik dan mungkin ada beberapa anak yang memiliki daya tangkap terhadap memahami penjelasan atau pelajaran yang diberikan oleh guru, untuk itu bimbingan terus diberikan untuk memberikan hasil pemahaman yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh seorang guru. Dari permasalahan tersebut guru terus berusaha memberi bimbingan dan pengarahan secara terus-menerus untuk menyadarkan peserta didik agar mereka melakukan hal-hal yang baik. Untuk anak yang sulit menerima bimbingan, oleh guru didekati lalu diberi nasehat-nasehat dan dicari tau apa yang menjadi permasalahannya dan menyelesaikan masalah tersebut secara bersama-sama.